



## Peran Kelompok PKM Mahasiswa UIN Salatiga dalam Melaksanakan Program Kerja Pembelajaran Fasholatan di TPQ Nurul Amin

**Muhammad Farhan Firmansyah**

Email: [farhanfirmansyah070@gmail.com](mailto:farhanfirmansyah070@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Septin Khusnul Khotimah**

Email: [septinkhusnul2@gmail.com](mailto:septinkhusnul2@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Desi Indah Lailatussafitri**

Email: [lailatussafitri06@gmail.com](mailto:lailatussafitri06@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Naimatul Ulya**

Email: [naimatululya12@gmail.com](mailto:naimatululya12@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Dini Tuswati**

Email: [dinituswati@gmail.com](mailto:dinituswati@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Salma Firdaus Nabila**

Email: [salmafnabila@gmail.com](mailto:salmafnabila@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Annida Zulfa**

Email: [annidazulfa062@gmail.com](mailto:annidazulfa062@gmail.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Siti Asdiqoh**

Email: [sitiasdiqoh@yahoo.com](mailto:sitiasdiqoh@yahoo.com)  
Universitas Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Indonesia

**Abstrak:** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Universitas Negeri Islam Salatiga di TPQ Nurul Amin dusun Gading desa Duren kecamatan Tenganan kabupaten Semarang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan sejak tanggal 4 Agustus - 2 Oktober 2024. Kegiatan ini berfokus untuk menjalankan program kerja pembelajaran fasholatan di TPQ Nurul Amin. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menumbuhkan rasa sosial terhadap masyarakat dan merasakan mengajar langsung di lingkungan masyarakat. Subyek Pengabdian yaitu: Anak-anak peserta didik di TPQ Nurul Amin (usia 2-12

tahun), Pengajar dan pengelola TPQ Nurul Amin, dan Orang tua dan masyarakat Dusun Gading. adapun Metode pelaksanaan KKN di lokasi terdiri dari observasi, perencanaan, pelaksanaan. Selain mengajar kami juga ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan masyarakat banyak melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan desa seperti acara kemerdekaan, tahlil, senam bersama, dzibaan, serta gotong royong yang diadakan setiap hari minggu. Kegiatan PKM Universitas Negeri Islam Salatiga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa khususnya yang bertujuan untuk menciptakan ketentraman, dan peningkatan ilmu agama kepada anak-anak desa.

**Kata Kunci:** TPQ, Fasholatan, PKM, Metode

***Abstract:** Community Service (PKM) for students at the Islamic State University of Salatiga at TPQ Nurul Amin, Gading hamlet, Duren village, Tenganan subdistrict, Semarang district, is a form of community service activity. This service will be carried out from 4 August - 2 October 2024. This activity focuses on carrying out the fasholatan learning work program at TPQ Nurul Amin. This activity aims to provide experience and as a learning process for students to develop a social feeling towards society and experience teaching directly in the community environment. The subjects of service are: Children who are students at TPQ Nurul Amin (aged 2-12 years), teachers and managers of TPQ Nurul Amin, and parents and the community of Dusun Gading. The method for implementing KKN at the location consists of observation, planning, and implementation. Apart from teaching, we also take part in activities held by the local community. This is shown in many community activities involving students in carrying out village activities such as independence events, tahlil, group gymnastics, dzibaan, and mutual cooperation which are held every Sunday. It is hoped that the PKM activities of the Islamic State University of Salatiga will provide benefits to village communities, especially those aimed at creating peace and increasing religious knowledge among village children.*

**Keywords:** TPQ, Fasholatan, PKM, Metode.

---

Submitted : 30-10-2024 | Accepted : 25-03-2025 | Published : 31-03-2025

---

## PENDAHULUAN

Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pengalaman praktis mahasiswa adalah melalui kuliah pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka ini, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu bentuk pengabdian yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari dalam konteks kehidupan nyata di

masyarakat. PKM tidak hanya berupa pengalaman praktis, tetapi juga mencakup aspek pengajaran, penelitian, dan keterlibatan langsung dengan masyarakat (Aini dkk., 2024).

Dalam PKM, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan disiplin ilmu teoritis dalam berbagai situasi nyata. Mereka dapat melakukan penelitian untuk memperkaya pengetahuan, menjadi relawan di tengah masyarakat, dan memberikan dukungan langsung melalui program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Setelah menyelesaikan PKM, tujuan utama adalah untuk membekali mahasiswa dengan kapasitas yang memungkinkan mereka untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah sosial, serta memahami bagaimana membangun hubungan antarmanusia yang kohesif dalam masyarakat.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada baca dan tulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pendidikan agama bagi anak-anak (Aktifa dkk., 2023). Pemilihan TPQ Nurul Amin sebagai subyek pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lembaga ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan nilai-nilai agama di kalangan anak-anak. Kedua, kurangnya dukungan dan sumber daya menjadikan TPQ ini sebagai tempat yang ideal untuk intervensi. Ketiga, keterlibatan mahasiswa dalam program ini dapat memberikan dampak positif, baik bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka, maupun bagi anak-anak yang akan menerima manfaat langsung dari pengajaran yang diberikan.

Fokus pengabdian di TPQ Nurul Amin Dusun Gading adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran fasholatan bagi anak-anak, dengan tujuan membiasakan mereka dalam mengamalkan agama Islam sesuai dengan hukum syari'at. Beribadah kepada Allah SWT adalah kewajiban bagi semua umat Islam. Ibadah bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperoleh ridho-Nya, dan mendapatkan pahala di akhirat. Setiap orang Islam yang telah baligh wajib melaksanakan sholat. Sholat adalah ibadah yang paling tinggi nilainya dihadapan Allah SWT. Sholat merupakan ibadah yang dilakukan dengan ucapan (qouliyah) dan gerakan anggota badan (fi'liyah) (Ayuningrum, 2018). Sholat yang dilakukan dengan cara yang benar dan penuh dengan penghayatan mampu membentuk kepribadian yang baik. Pembiasaan sholat sejak dini dimulai dengan hafalan bacaan sholat, sehingga mampu menghayati makna sholat.

Melalui program kerja pembelajaran Fasholatan, diharapkan akan terjadi beberapa perubahan sosial yang signifikan. Pertama, peningkatan kualitas pembelajaran di TPQ Nurul Amin, yang dapat mendorong anak-anak untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar agama. Kedua, peningkatan keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Ketiga, terciptanya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, yang dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan agama. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan karakter dan akhlak generasi muda di Dusun Gading.

## METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode yang digunakan saat pengabdian mahasiswa adalah pemberdayaan dan pendampingan TPQ Nurul Amin dalam pembelajaran Fasholatan untuk pembiasaan sholat sejak dini dimulai dengan hafalan bacaan sholat, praktek gerakan sholat sehingga mampu menghayati makna sholat dan membentuk karakter Islam pada anak.

### Observasi

Kelompok pengabdian mahasiswa melaksanakan observasi secara langsung di tempat pelaksanaan pengabdian dan melakukan interaksi dengan pengelola TPQ serta individu lainnya yang bertempat tinggal di sekitar wilayah tersebut.

1. Subyek Pengabdian
  - a. Anak-anak peserta didik di TPQ Nurul Amin (usia 4-13 tahun).
  - b. Pengajar dan pengelola TPQ Nurul Amin.
  - c. Orang tua dan masyarakat Dusun Gading.
2. Lokasi Pengabdian  
TPQ Nurul Amin, Dusun Gading, Desa Duren, Kec. Tengaran, Kab. Semarang.  
Pembelajaran TPQ ini berpusat di Masjid Nurul Amin.

### Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan bapak Mukhson selaku ketua TPQ Nurul Amin. Koordinasi ini bertujuan untuk menanyakan keadaan siswa, metode pembelajaran yang diterapkan, dan waktu pelaksanaan pembelajaran. Tahap perencanaan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan bahan ajar berupa buku catatan untuk menunjang proses pembelajaran (Awwalliyah dkk., 2023). Hal ini dilakukan untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mempersiapkan diri untuk memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, dan membuat jadwal mengajar. Selain itu, kami juga meminta izin dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di lembaga TPQ tersebut. Kami juga meminta bantuan kepada ketua lembaga untuk membagi anak sesuai dengan usianya karena kemampuan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam berbeda-beda.

### Jadwal Kegiatan

HARI TANGGAL	WAKTU	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN
Minggu, 4 Agustus 2024	09.00-11.00	TPQ Nurul Amin	Mengajukan surat dan koordinasi TPQ Nurul Amin
Selasa, 6 Agustus	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 7 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 10 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin

<b>HARI TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>LOKASI KEGIATAN</b>	<b>BENTUK KEGIATAN</b>
Minggu, 11 Agustus 2024	18.00-selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 13 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 14 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 17 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 18 Agustus 2024	18.00-selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 20 Agustus 2024	16.00-18.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 21 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 24 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 25 Agustus 2024	18.00-selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 27 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 28 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 31 Agustus 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 1 September 2024	18.00-selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 3 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 4 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 7 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin

HARI TANGGAL	WAKTU	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN
Minggu, 8 September 2024	18.00- selesai	Posko KKN	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Selasa, 10 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 11 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 14 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 15 September 2024	18.00- selesai	Posko KKN	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Selasa, 17 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 18 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 21 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 22 September 2024	18.00- selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 24 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu,25 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Sabtu, 28 September 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Minggu, 29 September 2024	18.00- selesai	Posko KKN	Evaluasi Mingguan
Selasa, 1 Oktober 2024	16.00-17.00	TPQ Nurul Amin	Mengajar di TPQ Nurul Amin
Rabu, 2 Oktober 2024	16.00- selesai	TPQ Nurul Amin	Penutupan sekaligus perpisahan di TPQ Nurul Amin

### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pemberdayaan dan pendampingan TPQ Nurul Amin dalam pembelajaran fasholatan secara terjadwal dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, terdapat metode yang kami terapkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta

didik. Menurut Athiyah al-abrasyi metode adalah jalan yang kita ikuti agar memberi faham kepada murid-murid dalam segala mata pelajaran. Menurut abd. Rahim Ghunaimah metode adalah cara-cara praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran (Omar Muhammad al Toumy al syibany. 1975). Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran fasholatan di antaranya adalah:

- a. Metode ceramah dan tanya jawab: Mahasiswa menjelaskan materi dengan peserta didik, setelah itu peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang di sampaikan, tujuannya untuk memperdalam pemahaman mereka.
- b. Metode demonstrasi: Mahasiswa memberikan contoh praktis tentang tata cara sholat dengan benar
- c. Metode latihan: Peserta didik dilatih secara langsung untuk melaksanakan ibadah dengan bimbingan mahasiswa.
- d. Metode evaluasi: Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dalam melaksanakan ibadah untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan mereka.

Dengan metode-metode ini, diharapkan dapat membantu untuk memberikan pemahaman tentang fasholatan di TPQ Nurul Amin dan pembiasaan sholat sejak dini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian



Pada tanggal 22 Juli 2024, tim pengabdian dari UIN Salatiga melakukan survei lokasi di TPQ Nurul Amin, Dusun Gading, untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah survei, tim melakukan observasi untuk mengetahui jam mengajar, proses mengajar, dan karakteristik anak-anak di TPQ tersebut. Selanjutnya, tim mengadakan rapat untuk menyusun proposal program kerja pengabdian untuk diajukan kepada LP2M UIN Salatiga. Setelah proposal diterima, tim meminta izin dan restu serta bimbingan kepada perangkat desa setempat, termasuk kepala dusun, RT, RW, dan Kepala TPQ Nurul Amin.

**Gambar 1.** Rapat Perencanaan Kegiatan pengabdian dimulai pada hari Selasa sore dengan pembelajaran tentang tata cara sholat dan ngaji Iqro' serta Al-Qur'an setelah sholat Maghrib. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai hasil penelitian yang didapatkan selama delapan minggu kegiatan pengabdian:

### **Minggu ke-1 (Perkenalan)**

Pada pertemuan pertama, tim pengabdian memperkenalkan diri dan tujuan kegiatan pengabdian kepada anak-anak TPQ Nurul Amin. Anak-anak sangat antusias dan responsif terhadap kedatangan tim pengabdian.



**Gambar 2.** Perkenalan kepada peserta didik

### **Minggu ke-2 (Thaharoh)**

Pada minggu kedua, anak-anak dibagi menjadi dua kelompok belajar, yaitu tingkat kecil (kelas 1-2) dan tingkat besar (kelas 3-4). Tim memberikan materi tentang thoharoh (bersuci) kepada anak-anak tingkat besar. Anak-anak diberi tahu pentingnya bersuci dengan benar dan pengaruhnya terhadap ibadah. Mereka juga diberi pengenalan tentang perbedaan hadas dan najis, serta macam-macam thoharoh, termasuk cara bersuci dari hadas besar dengan mandi dan hadas kecil dengan wudhu atau tayamum.

### **Minggu ke-3 (Syarat Sah, Syarat Wajib & Hal-hal yang Membatalkan Wudhu)**

Pada minggu ketiga, tim mengajarkan syarat sah dan wajib wudhu, serta hal-hal yang dapat membatalkan wudhu. Syarat-syarat wajib wudhu termasuk islam, baligh, berakal, mampu menggunakan air, berhadas kecil, dan suci dari haid dan nifas. Syarat sah wudhu di antaranya menggunakan air yang suci dan mensucikan, niat, tertib, mengalirkan air ke seluruh anggota yang dibasuh, dan tidak ada yang menghalangi air sampai ke kulit. Hal-hal yang dapat membatalkan wudhu termasuk keluarnya sesuatu dari dua jalan, hilangnya akal, bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya, dan menyentuh kemaluan anak adam.

#### **Minggu ke-4 (Fardhunya Wudhu & Praktek Wudhu)**

Pada minggu keempat, tim mengajarkan fardhunya wudhu dan meminta anak-anak untuk mempraktekannya satu persatu. Anak-anak diberikan penjelasan mengenai niat, batasan-batasan wudhu, dan tartib. Mereka juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan wudhu sesuai dengan materi yang telah diberikan.



**Gambar 3.** Praktek Wudhu

#### **Minggu ke-5 (Fardhunya Tayamum)**

Pada minggu kelima, tim menambahkan materi mengenai tayamum. Mereka menjelaskan fardhunya tayamum, yang terdiri dari niat, memindahkan debu suci, mengusap wajah, mengusap kedua tangan, dan tartib. Anak-anak diberikan pemahaman tentang bagian-bagian dari tayamum dan diminta untuk menghafalkan niat tayamum. Beberapa anak juga diminta untuk mempraktekkan tayamum.

#### **Minggu ke-6 (Syarat Sah, dan Hal yang Membatalkan Tayamum)**

Pada minggu keenam, tim mengajarkan syarat sahnya tayamum dan hal-hal yang membatalkannya. Syarat-syarat sah tayamum termasuk tidak adanya air yang cukup untuk berwudhu, tayamum dilakukan ketika sudah memasuki waktu sholat, ketika sudah mencari air dan tidak menemukan, tidak ada penghalang di anggota tubuh, tidak dalam keadaan haid dan nifas, dan menggunakan debu yang suci, bersih, dan lembut. Hal-hal yang membatalkan tayamum termasuk menemukan air sebelum sholat, berakhirnya waktu sholat, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan murtad.

#### **Minggu ke-7 (Sholat Wajib dan Sholat Sunah)**

Pada minggu ketujuh, tim mengajarkan sholat wajib dan sholat sunah. Mereka menjelaskan kewajiban sholat bagi siapa saja dan bertanya mengenai sholat wajib. Anak-anak sudah memahami sholat sebagai kegiatan sehari-hari. Tim juga memberikan materi tentang sholat-sholat sunah yang biasa dilakukan, seperti sholat Dhuha, Tahajud, Hajat, Rawatib, Tahiyatul Masjid, sholat Ied, dan Tarawih. Mereka memberikan pembelajaran niat-niat sholat sunah tersebut dan meminta anak-anak untuk melafalkannya.



Gambar 3. Menjelaskan Materi Sholat

### Minggu ke-8 (Penutupan)

Pada minggu kedelapan, tim melakukan penutupan kegiatan pengabdian dengan merefleksikan materi yang telah disampaikan selama tujuh kali pertemuan. Sebelum mengakhiri pertemuan, mereka bermain game bersama anak-anak di TPA Nurul Amin. Sebelum perpisahan pengabdian, tim mengadakan perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh anak-anak TPQ Nurul Amin. Pada tanggal 27 September, diadakan lomba adzan dan lomba menghafal do'a-do'a. Pada tanggal 28 September siang hari, diadakan lomba CCI (Cerdas Cermat Islam) dan pada malamnya dilaksanakan lomba Dziba'. Pada hari Minggu pagi, tim melakukan bersih-bersih masjid bersama. Pada malam puncak acara, yaitu pada tanggal 29 September, dilaksanakan pembagian hadiah dari lomba-lomba yang sudah terlaksana. Pada hari ini juga, tim pengabdian masyarakat di Desa Gading melaksanakan perpisahan bersama warga Gading serta anak-anak di TPQ Nurul Amin.



Gambar 4. Perpisahan dan Pembagian Hadiah

## 2. Pembahasan

TPQ atau yang biasa dikenal dengan Taman Pendidikan Al-Quran adalah lembaga pendidikan dan pendidikan keislaman non formal dengan fokus pembelajaran pada nilai dan aspek keagamaan (Saptrians & Kadir, 2022). Dengan adanya TPQ Nurul Amin di dusun gading bisa menjadikan lingkungan yang berakhlak dan paham agama, serta diharapkan mampu membawa dampak yang baik pada masa mendatang. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengatasi masalah buta huruf terhadap Al-Qur'an di masyarakat, maka pembelajaran di TPQ ini dimulai sejak dini. Dengan begitu, Al-Qur'an akan menjadi lebih akrab dengan anak-anak dan dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Mengikuti pedoman Al-Qur'an, anak-anak akan berkembang menjadi individu dengan kepribadian muslim yang kuat.

Dari hasil yang kami dapat selama pengabdian di TPQ Nurul Amin, peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, kritis, memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan mampu memahami pembelajaran dengan baik. Peserta didik TPQ Nurul Amin berusia 4-13 tahun, diusia seperti itu anak-anak masih cenderung untuk meniru. Sifat meniru pada anak ini dapat kita optimalkan dengan cara memberikan teladan kepada anak (Hermawan, 2019). Memberikan sebuah contoh tata cara sholat yang baik dan benar serta dengan mengaitkan kisah-kisah para nabi saat mengajar agar tidak monoton.

Dengan adanya tim pengabdian UIN Salatiga dalam menjalankan program kerja pembelajaran fasholatan kepada peserta didik di TPQ Nurul Amin, dapat membuat anak-anak merasa senang dan antusias karena adanya suasana baru saat belajar dan metode-metode pengajaran yang menyenangkan saat mengajar kepada peserta didik.

Melalui metode ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan, serta evaluasi yang di terapkan, pengajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Peserta didik dapat memahami setiap materi yang diberikan. Teknis penerapan metode tersebut cukup mudah dan berhubungan, karena materi tentang fasholatan perlu adanya penjelasan, memperagakan gerakan, praktek langsung, dan mengevaluasinya.

Menurut (Usman, 2002) yang dimaksud dengan metode ceramah adalah "teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan". Metode ini sudah pasti banyak di pakai oleh para pengajar di sekolah formal maupun non formal, karena metode ini memang cukup efektif untuk diterapkan kepada peserta didik. Namun, jika di gabungkan dengan metode lain, metode ceramah ini akan lebih efektif dan tidak monoton. Dengan mendemonstrasikan materi yang telah disampaikan dapat membantu peserta didik meniru dan memperagakannya langsung di dalam kehidupan sehari-harinya, mengenai gerakan-gerakan berwudhu dan sholat.

Metode demonstrasi adalah cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan peserta didik agar kreatif dalam memahami materi (Dewanti & Fajriwati, t.t.). memberikan pemahaman materi dengan kedua metode ini kepada peserta didik ternyata belum cukup karena pada fakta di lapangan, mereka hanya bisa menjelaskan saja sedangkan untuk materi fasholatannya perlu adanya praktek langsung agar dapat di terapkan pada kehidupan sehari-hari.

Praktek langsung mengenai materi yang sudah di sampaikan kepada peserta didik dapat memberikan pemahaman yang maksimal. Dengan metode ini anak dapat terlibat secara langsung dalam sebuah pembelajaran melalui pemberian materi kemudian diperagakan menggunakan suatu alat atau benda (Fatimah, 2020). Dalam penerapannya, setelah peserta didik mendapatkan materi yang

sudah di sampaikan, kemudian kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktek terhadap materi yang sudah di dapat. Dengan begitu, anak akan menjadi lebih maksimal dalam memahami materi fasholatan.

Setelah semua metode di terapkan, maka perlu adanya evaluasi untuk memperbaiki hal-hal yang kurang dalam memberikan sebuah pembelajaran atau menilai letak dimana seorang anak tidak dapat paham dengan apa yang kita sampaikan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan (Saifulloh & Safi'i, 2017).

Perubahan yang terjadi oleh peserta didik selama kami mengajar mengalami perubahan yang baik, dengan memberikan metode yang menyenangkan dan selalu kebersamaan mereka sehingga tumbuh kedekatan yang harmonis. Dengan begitu, materi yang kami sampaikan tentang fasholatan dapat mereka resapi dengan baik.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar terhadap anak-anak TPQ Nurul Amin dalam kegiatan mempelajari fasholatan dan membaca Al-qur'an dapat berjalan dengan lancar meski terdapat berbagai kekurangan. Dalam proses pendampingan ini dilakukan dengan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab, latihan, dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan terjadi beberapa perubahan sosial yang signifikan terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak TPQ Nurul Amin berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H. N., Sari, F. F., Sari, M. P., Ummah, P. C., Mudahria, Yulinda, D. D., Delia, L., Novianto, N. R., Vin, R., Wibowo, R. A., & Afri, Y. E. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Di Masjid Hidayatullah Desa Kembang Seri. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.59841/jurai.v2i3.1735>
- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v4i1.3469>
- Awwalliyah, I. N., Hafikhi, A. I., Ahsanuddin, M., Holidi, I., & Safitri, H. I. (2023). Pemberdayaan dan Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda Dalam Pembelajaran Ibadah Amaliah di Kelurahan Gading Kasri Klojen Kota Malang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.772>
- Ayuningrum, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.13>

- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (t.t.). *METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQIH*.
- Fatimah, C. (2020). PENGGUNAAN METODE PRAKTIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK BUDI DAYA TANAMAN OBAT. *Azkiya*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i1.1598>
- Hermawan, R. (2019). *PENGAJARAN SHOLAT PADA ANAK USIA DINI PERSPEKTIF HADIS NABI MUHAMMAD SAW | INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*.  
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/2301>
- Omar Muhammad al Toumy al syibany. (1975). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Saifulloh, A., & Safi'i, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo). *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>
- Saptrians, R., & Kadir, M. (2022). Peran TPQ dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 7-9 tahun. *EDUCANDUM*, 8(1), Article 1.
- Usman, M. B. A. ; (2002). *Metodologi pembelajaran agama Islam / M. Basyiruddin Usman* (Jakarta). Ciputat Press.  
[//10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D10383](https://10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D10383)